

**KOMUNIKASI EDUKATIF DENGAN BAHASA IBU DALAM
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU
DIPONEGORO 19 JATISABA KACAMATAN CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
LILIS MUJI RAHAYU
NIM. 1423311057**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

KOMUNIKASI EDUKATIF DENGAN BAHASA IBU DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO 19 JATISABA KECAMATAN CILONGOK

Lilis Muji Rahayu

NIM. 1423311057

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa penggunaan komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini tidak hanya satu bahasa ibu, akan tetapi tiga bahasa diantaranya bahasa jawa kromo, bahasa jawa ngoko dan bahasa indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas apakah sudah berkembang sesuai dengan indikator-indikator perkembangan bahasa atau belum.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah berupa penelitian lapangan (*field research*) dan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala RA, guru kelas, wali murid, dan anak didik. Objek dalam penelitian ini adalah komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba sesuai dengan teori perkembangan bahasa ibu yang telah penulis paparkan dalam bab 2. Hal ini terlihat dari deskripsi kegiatan komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini, pelaksanaan komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini, dan kemampuan anak dalam pembelajaran anak usia dini.

Kata kunci: Komunikasi Edukatif, Bahasa Ibu, Pembelajaran Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan.....	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Komunikasi Edukatif	13
1. Pengertian Komunikasi Edukatif.....	13
2. Tujuan Komunikasi Edukatif.....	14
3. Unsur-unsur Komunikasi Edukatif	15
4. Sifat-sifat Komunikasi Edukatif	20
5. Ciri-ciri Komunikasi Edukatif	21
6. Faktor Penghambat Komunikasi Edukatif.....	26
B. Bahasa Ibu.....	29
1. Pengertian Bahasa Ibu	29
2. Tahap-Tahap Pemerolehan Bahasa Ibu	30
3. Peran Bahasa Ibu	31
4. Faktor Yang Mempengaruhi Bahasa Ibu	32

C. Pembelajaran Anak Usia Dini	34
1. Anak Usia Dini	34
a. Pengertian Anak Usia Dini	34
b. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	35
1) Perkembangan Fisik Motorik	35
2) Perkembangan Kognitif.....	37
3) Perkembangan Bahasa.....	38
4) Perkembangan Sosial Emosional	40
5) Perkembangan Nilai Agama Dan Moral	41
6) Perkembangan Seni	42
c. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	43
d. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	46
e. Strategi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	47
f. Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini.....	64
2. Pembelajaran Anak Usia Dini.....	69
a. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini.....	69
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	70
c. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini.....	76
d. Model Pembelajaran Anak Usia Dini	80
e. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	92
f. Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini	93
 BAB III : METODE PENELITIAN	 97
A. Jenis Penelitian	97
B. Setting Penelitian.....	98
C. Sumber Data	98
D. Teknik Pengumpulan Data	100
E. Teknik Analisis Data	103
 BAB IV : KOMUNIKASI EDUKATIF DENGAN BAHASA IBU	
DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI.....	106
A. RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba	106
1. Sejarah	106
2. Profil	107
3. Visi dan Misi.....	108
4. Keadaan Guru dan Siswa.....	113
5. Program RA	119
B. Deskripsi Kegiatan Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa	
Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	122
1. Pra Kegiatan.....	122
2. Kegiatan awal	124
3. Kegiatan Inti	126
4. Istirahat	130
5. Kegiatan Akhir.....	133

C. Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu	
Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.....	135
1. Aspek perkembangan anak	136
a) Fisik Motorik.....	136
b) Kognitif	137
c) Bahasa	138
d) Sosial Emosional.....	139
e) Nilai Agama dan Moral.....	140
f) Seni.....	141
2. Peserta didik.....	142
3. Guru	143
4. Metode	145
5. Hambatan.....	146
a) Guru	146
b) Peserta didik.....	146
1) Rasa Malu.....	147
2) Daya Serap	148
c) Lingkungan	149
D. Kemampuan Bahasa Ibu Anak Dalam Pembelajaran Anak	
Usia Dini	150
1. Afnan Roja'una.....	150
a. Senang dan menghargai bacaan	150
b. Mengerti beberapa perintah	151
c. Berkomunikasi secara lisan.....	152
2. Arfian Firmansyah	153
a. Senang dan menghargai bacaan	153
b. Mengerti beberapa perintah	154
c. Berkomunikasi secara lisan.....	154
3. Azka Aulia Shabrina.....	155
a. Senang dan menghargai bacaan	155
b. Mengerti beberapa perintah	156
c. Berkomunikasi secara lisan.....	157
4. David Al Faiz.....	157
a. Senang dan menghargai bacaan	157
b. Mengerti beberapa perintah	158
c. Berkomunikasi secara lisan.....	159
5. Devano Ivander Rafka	159
a. Senang dan menghargai bacaan	159
b. Mengerti beberapa perintah	160
c. Berkomunikasi secara lisan.....	161
6. Evan Rizki Maulana.....	161
a. Senang dan menghargai bacaan	162
b. Mengerti beberapa perintah	162
c. Berkomunikasi secara lisan.....	163

7. Hawa Nurrizki Aulia.....	163
a. Senang dan menghargai bacaan	163
b. Mengerti beberapa perintah	164
c. Berkomunikasi secara lisan.....	164
8. Ikhsan Alifiyanto	165
a. Senang dan menghargai bacaan	165
b. Mengerti beberapa perintah	166
c. Berkomunikasi secara lisan.....	167
9. Indana Zulfa Muntafiah	167
a. Senang dan menghargai bacaan	167
b. Mengerti beberapa perintah	168
c. Berkomunikasi secara lisan.....	169
10. Mikaila Zahra CP.....	170
a. Senang dan menghargai bacaan	170
b. Mengerti beberapa perintah	170
c. Berkomunikasi secara lisan.....	171
11. Putri Yusta al Jannah	172
a. Senang dan menghargai bacaan	172
b. Mengerti beberapa perintah	172
c. Berkomunikasi secara lisan.....	173
12. Tri Aulia Khoerunnisa	173
a. Senang dan menghargai bacaan	173
b. Mengerti beberapa perintah	174
c. Berkomunikasi secara lisan.....	175
13. Vira Yuanda.....	175
a. Senang dan menghargai bacaan	175
b. Mengerti beberapa perintah	176
c. Berkomunikasi secara lisan.....	176
14. Zahra Intan Nurlaeli.....	177
a. Senang dan menghargai bacaan	177
b. Mengerti beberapa perintah	177
c. Berkomunikasi secara lisan.....	178

BAB V : PENUTUP..... 179

A. Kesimpulan.....	179
B. Saran	179
C. Kata Penutup	180

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan anak usia dini¹ merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain menggunakan pendekatan tematik. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Selain itu, bahasa juga merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain.

Hidayati menjelaskan sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Syukur dan Meo Melianus Tefanai² bahwa perkembangan bahasa anak PAUD bertambah terus setelah masuk sekolah, baik jumlah kosakata maupun perluasan kalimat. Ketika usia 5 tahun, mereka telah menghimpun kurang lebih 8000 kosakata, disamping telah menguasai hampir semua bentuk dasar tata bahasa. Mereka dapat membuat pertanyaan, kalimat negatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk. Tim peneliti dari NEAYC (*National Assosiation in Education for Young Children*) Amerika sebagaimana dikutip oleh Suyadi³ menyebutkan bahwa pernah menemukan sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang mempunyai 64 (enam puluh empat) perbedaan bahasa. Menurut ketentuan

¹ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm. 17

² Abdul Syukur dan Meo Melianus Tefanai, "Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Bercerita Bergambar Pada PAUD Kelompok B", *Jurnal PG-PAUD TrunoJoyo*, Volume 4, No. 4, 2017, Hal. 153

³ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 99.

umum Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003⁴, Bab VII, pasal 33 tentang Bahasa Pengantar menyebutkan bahwa (1) Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional; (2) Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada tahap awal pendidikan serta dalam penyampaian pengetahuan dan/atau ketrampilan tertentu; (3) Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing anak didik. Berdasarkan undang-undang tersebut, bahasa pengantar bisa berupa bahasa Indonesia, bahasa daerah tertentu, ataupun bahasa asing.

Penggunaan bahasa ibu sebagaimana dikutip dari Lisdwiana Kurniati dan Izhar⁵ bertujuan agar anak didik diharapkan dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat, baik secara lisan maupun tertulis, artinya mengandung makna yang baik, benar dan tepat, yaitu berbahasa dengan memperhatikan konteks atau pun kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Dalam partisipasi dan komunikasi di kelas, apabila anak ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, maka diharapkan ia menggunakan bahasa yang sudah disepakati, yaitu bahasa Indonesia. Akan tetapi, tidak menuntut kemungkinan pembelajaran yang dilaksanakan perlu juga memasukkan bahasa ibu sebagai pembantu pemahaman materi ajar. Hal yang terpenting dalam penggunaan bahasa pengantar adalah bahasa yang bersangkutan dapat dipahami oleh semua pihak, baik yang menyampaikan atau yang menerima. Oleh karena itulah, sudah selayaknya dalam pembelajaran sebaiknya digunakan bahasa pengantar yang sifatnya komunikatif sehingga mudah dimengerti oleh siswa dan guru. Suyadi⁶ juga menjelaskan anak usia dini memperoleh kecakapan bahasa asli (bahasa rumah) sebelum mendapatkan kecakapan bahasa yang lain, hendaknya orang tua dan guru menyediakan

⁴ https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/.../UU_no_20_th_2003.pdf diakses pada 10 Oktober 2018, pukul 13.00

⁵ Lisdwiana Kurniati dan Izhar, “*Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah*”, Jurnal Pesona Volume 1 No. 1, 2015, Hlm. 1

⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 101.

pengalaman pada Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan perkembangan bahasa asli (bahasa rumah) sebagai bahasa pertama mereka. Kurikulum dan komunikasi guru dan anak sangat mendukung perkembangan bahasa asli atau bahasa rumah tersebut. Dengan meningkatnya perkembangan bahasa pertama atau bahasa rumah (bahasa asli), bisa dipastikan hasil “belajar” anak akan lebih meningkat.

Berdasarkan paparan pada observasi awal di salah satu lembaga Raudlatul Athfal (RA) yang telah menggunakan bahasa ibu sebagai komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini dengan alasan latar belakang keluarga yang berbeda-beda sehingga bahasa pertama atau bahasa ibu yang digunakan anak pun berbeda, maka dengan itu komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran tidak harus bahasa Indonesia, tetapi bisa menggunakan bahasa Jawa *krama* dan bahasa Jawa *ngoko*. Diharapkan bahasa ibu bisa mengoptimalkan anak untuk berpikir, memecahkan masalah, mendiskusikan ide dan tentu saja dengan bahasa ibu anak memahami yang disampaikan oleh guru dalam bentuk pembelajaran.

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Sukanti⁷ selaku kepala RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok, adapun alasan menjadikan yang mendasari sekolah menerapkan bahasa ibu sebagai komunikasi edukatif dalam pembelajaran anak usia dini diantaranya : Untuk memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda tentu bahasa yang digunakan anakpun berbeda-beda, tidak hanya bahasa Jawa baik *ngoko* dan *kromo* saja, tetapi juga bahasa Indonesia, lalu penggunaan bahasa daerah juga untuk melestarikan bahasa daerah tertentu dan bahasa Jawa *kromo* juga bisa untuk etika yang tepat. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa alasan wali murid RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok, dari 19 (sembilan belas) anak didik di kelas B1 ada 3 (tiga) anak didik yang orang tuanya menerapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama atau bahasa ibu diantara alasannya adalah : *Pertama*⁸,

⁷ Wawancara dengan ibu sukanti, pada 8 Oktober 2018, pukul 11.00 WIB

⁸ Wawancara dengan bu Suni wali murid, pada 8 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB

karena si ibu bukan tidak bisa berbahasa jawa, baik *kromo* maupun *ngoko*. *Kedua*⁹, pengaruh dari televisi. Dan *ketiga*¹⁰, karena teman sebayanya menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari-hari

RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdlatul Ulama (YPM NU) desa Jatisaba yang sudah berdiri dari tahun 1960. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, kualitas bangunan baik, kualitas guru baik, sarana dan prasarana pun memadai, serta menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholders* dan masyarakat. RA tersebut menjalin kerjasama yang baik dengan wali murid, melakukan musyawarah terkait dengan program-program yang akan diadakan. Program unggulan yakni, hafalan surah pendek (*Juz 'amma*), asmaul husna, manasik haji dan *outdoor study*. Keistimewaan dari RA tersebut lebih mengajarkan pengalaman kepada anak didik dalam banyak hal, pembelajaran dan perlombaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA, sehingga penulis mengangkat judul “Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.”

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul. Maka penulis mendefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1) Komunikasi Edukatif

Komunikasi edukatif sebagaimana dikutip dari Khorri Robihatul Musyadah dan Evi Mu'afiah¹¹ adalah proses perjalanan pesan dalam

⁹ Wawancara dengan bu Ari wali murid, pada 8 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB

¹⁰ Wawancara dengan bu Yati wali murid, pada 8 Oktober 2018, pukul 11.00 WIB

dunia pendidikan demi terwujudnya tujuan pendidikan tersebut dengan kata lain seseorang dikatakan telah belajar apabila terjadi perubahan pada sikap, tingkah laku dan pengetahuannya. Komunikasi dalam proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi juga mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan perkembangan yang ingin dicapai.

2) Bahasa Ibu

Bahasa ibu sebagaimana dikutip oleh Lisdwiana Kurniati dan Izhar dari Soenjono¹² dalam bahasa Inggris disebut *native language* atau bahasa pertama adalah bahasa yang kali pertama diperoleh atau dikuasai oleh anak dimanapun anak lahir, kemudian ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa ibu. Apakah itu bahasa daerah, bahasa nasional, hingga bahasa internasional misalnya bahasa Inggris. Umumnya, bahasa pertama yang dikuasai seorang anak adalah bahasa ibu (bahasa daerahnya) bukan bahasa nasional atau internasional. Akan tetapi tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang ia tahu dan gunakan adalah bahasa negaranya dan bahasa internasional. Bergantung pada siapa, dimana dan atas kepentingan apa bahasa tersebut dibelajarkan.

3) Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran¹³ bagi anak usia dini pada hakikatnya adalah permainan, bahwa permainan adalah belajar, dimana bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak, bermain sebagai sarana bersosial, mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan menemukan sarana pembelajaran yang

¹¹ Khor Robihatul Musayadah dan Evi Mu'afiah, "*Komunikasi Edukatif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Kisah Musa)*", Jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains, Volume 1, No.1, 2006, hlm.6

¹² Kurniati. Lisdwiana dan Izhar, "*Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran*", Hlm. 12

¹³ Trianto, *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana 2011), hlm. 13

menyenangkan, sekaligus sebagai wahana pengenalan diri dan lingkungan sekitar anak mendapati kehidupannya.

4) RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba

RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas didirikan pada tahun 1960. RA ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal, di bawah Yayasan Pendidikan Muslimat NU Cabang Cilongok dan bernaung di bawah Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Banyumas. Yang beralamat di RT 02 RW 03 Desa Jatisaba Kecamatan Cilongok Kodepos 53162 Kabupaten Banyumas. Sekolah ini mendapatkan kepercayaan dari masyarakat ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah siswa. Kemandirian anak mulai ditanamkan sejak pertama kali anak bersekolah, dengan cara mengajarkan anak untuk membawa tas sendiri, menyimpan sepatu sendiri, memakai sepatu sendiri, makan dan minum sendiri, dan lain-lain. Dengan program unggulan hafalan suratan pendek (juz 'amma), manasik haji, *outdoor study*, dan parenting pada pertemuan wali murid setiap bulannya.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara garis besar rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba?”

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Mendeskripsikan Bagaimana Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk penulis melalui penelitian ini peneliti akan memperkaya diri dengan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.
- 2) Untuk Masyarakat semoga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dalam pembelajaran.
- 3) Untuk Kampus semoga menjadi bahan masukan kepustakaan di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

a. Komunikasi Edukatif

Komunikasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Komunikasi memiliki banyak fungsi, salah satunya fungsi edukasi atau pendidikan. komunikasi edukatif atau komunikasi pendidikan sebagaimana dikutip oleh Khorri Robihatul Musayadah dan Evi Mu'afiah¹⁴ adalah perjalanan pesan atau informasi dalam bidang pendidikan demi terwujudnya tujuan dalam pendidikan tersebut.

Komunikasi guru pada siswa ada dua macam, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal

¹⁴ Khorri Robihatul Musayadah dan Evi Mu'afiah, "*Komunikasi Edukatif Dalam Perspektif Al-Qur'an...*", hlm.3

untuk proses pembelajaran menjadi dua yaitu verbal learning dan vocal learning. Verbal learning adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memahami apa yang disampaikan guru melalui kata-kata yang diucapkan. Sedangkan vocal verbal learning adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memahami pesan-pesan yang diucapkan guru dengan memperhatikan tempo dan intonasi suara. Selain menggunakan komunikasi verbal, guru biasanya juga menggunakan komunikasi non verbal, yaitu komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, tidak bisa didengarkan dan juga tidak bisa dibaca dalam uraian kata-kata tertulis.

b. Bahasa Ibu

Bahasa Ibu¹⁵ dalam bahasa Inggris disebut *native language* adalah bahasa pertama yang dikuasai atau diperoleh anak. Di mana pun anak itu lahir, kemudian ia memperoleh atau menguasai bahasa pertamanya maka bahasa yang dikuasai itu merupakan bahasa Ibu. Apakah itu bahasa daerah, bahasa Nasional, hingga bahasa Internasional misalnya bahasa Inggris. Umumnya, bahasa pertama yang dikuasai seorang anak adalah bahasa Ibu (bahasa daerahnya) bukan bahasa Nasional atau Internasional. Akan tetapi tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang anak tahu dan gunakan adalah bahasa negaranya dan bahasa Internasional. Bergantung pada siapa, di mana, dan atas kepentingan apa bahasa tersebut dibelajarkan.

Bahasa Ibu disebut juga bahasa pertama sebab bahasa ibu itu yang paling dahulu dikuasai seorang anak. Bahasa lain yang dipelajari setelah bahasa ibu disebut bahasa kedua. Keterampilan seseorang terhadap sebuah bahasa bergantung pada adanya kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut. Dapat saja terjadi bahasa kedua lebih dikuasai dari pada bahasa ibunya. Pada

¹⁵ Lisdwiana Kurniati dan Izhar, “*Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran ...*”, Hlm. 6

umumnya masyarakat Indonesia adalah masyarakat bilingual. Artinya, bahasa daerah adalah bahasa pertama atau bahasa ibu, sedangkan bahasa keduanya adalah bahasa Indonesia.

c. Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini¹⁶ adalah permainan, bahwa bermain adalah belajar, dimana bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan rasa senang dan puas bagi anak, bermain sebagai sarana bersosial, mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi, mengekspreskan perasaan, berkreasi dan menemukan sarana pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus sebagai wahana pengenalan diri dan lingkungan sekitar anak mendapati kehidupannya. Prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu anak belajar dari kenyataan, secara nyata, dan secara langsung. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini yaitu strategi bermain baik secara bebas, terbimbing, dan terarahkan.

d. Komunikasi Edukatif Dengan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Kemampuan komunikatif seseorang juga bervariasi, setidaknya menguasai satu bahasa ibu dengan berbagai variasinya atau ragamnya dan yang lain mungkin menguasai, selain bahasa ibu juga sebuah bahasa lain atau lebih, yang diperoleh sebagai hasil pendidikan atau pergaulannya dengan penutur bahasa di luar lingkungannya. Rata-rata orang Indonesia yang pernah menduduki bangku sekolah menguasai bahasa Ibu dan bahasa Indonesia. Semua bahasa beserta ragam-ragamnya yang dimiliki atau yang dikuasai oleh seorang penutur disebut dengan istilah *verbal repertoire*. Bahasa ibu dapat digunakan sebagai pengantar dalam membantu anak memahami materi pembelajaran. Maka dari itu,

¹⁶ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi ...*, hlm. 13.

selain bahasa Indonesia guru pun perlu menguasai bahasa daerah atau bahasa ibu di mana pembelajaran itu dilaksanakan.

2. Kajian Pustaka Relevan

Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah antara lain : Skripsi yang ditulis oleh sdri, Oktavia Tri Ratnasari pada tahun 2015 dari Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Pelaksanaan Komunikasi Edukatif Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2014/2015”. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama mengkaji tentang komunikasi aktif antara guru dan anak didik. Perbedaannya dengan skripsi yang ditulis oleh saudari Oktavia Tri Ratnasari adalah lebih menitik beratkan pada Komunikasi edukatif dalam kegiatan belajar mengajar.

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Lisdwiana Kurniati dan Izhar dari STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung “Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah”. Ada kesamaan dengan peneliti disebutkan bahwa Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang harus dikuasai seorang anak. Akan tetapi tidak menuntut kemungkinan bahasa pertama yang anak tahu dan gunakan adalah bahasa negaranya. Terkait dengan pembelajaran yang dilakukan, guru menyesuaikan pembelajaran dengan situasi yang dihadapi. Ini berarti, bahasa ibu berperan membantu siswa memahami tuturan dan materi ajar, sehingga tercapainya sejumlah kompetensi pembelajaran. Karena itu, tidak dapat mendoktrinkan bahwa harus selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran anak usia dini. Perbedaan yang ditulis peneliti dengan jurnal yang ditulis oleh saudari Lisdwiana Kurniati dan Izhar adalah hanya menekankan pada Bahasa Indonesia saja yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains Khorri Robihatul Musayadah dan Evi Mu'arifah dari STAIN Ponorogo “Komunikasi Edukatif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Kisah Musa)”. Ada kesamaan dengan peneliti disebutkan bahasa komunikasi edukatif adalah

proses menyampaikan pesan atau informasi dalam bidang pendidikan untuk mewujudkan tujuan dalam pendidikan. lalu bentuk komunikasi yang digunakan meliputi komunikasi verbal dan non verbal. sedangkan perbedaan yang ditulis peneliti dengan saudari Khori Robihatul Musayadah dan Evi Mu'arifah adalah hanya menekankan pada kisah Nabi Musa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema Komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok karena di RA tersebut belum pernah dilakukan suatu penelitian, dengan demikian penelitian ini memiliki unsur kebaruan dan berbeda dengan penelitian yang sudah ada. Namun dari beberapa referensi dan penelitian ilmiah diatas tidak satupun yang sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai Komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok. Hal ini dilakukan berdasarkan informasi dari kepala RA, Guru RA, dan Wali Murid RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian.

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Dan Daftar Lampiran. Bagian Kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

Bab I Memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

Bab II Memuat kajian teori mengenai penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama membahas tentang Komunikasi Edukatif, Sub bab kedua membahas tentang Bahasa Ibu, Dan sub bab ketiga membahas tentang Pembelajaran Anak Usia Dini.

Bab III Memuat metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Berisi tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok dan Penyajian dan analisis data Komunikasi edukatif dengan bahasa ibu dalam pembelajaran anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba Cilongok.

Bab V Penutup yang memuat Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup. Pada bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

Demikian sistematika penulisan skripsi yang penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dan memahami rencana skripsi.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahasa ibu diartikan secara sosiologis yaitu bahasa yang dikenal anak sebagai sosok ibu yang melahirkan anak. Bahasa ibu tidak hanya bahasa Indonesia saja, akan tetapi ada bahasa daerah ditempat tinggal masing-masing daerah. Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa ibu dilatarbelakangi oleh banyak hal diantaranya orangtua, adat, dan lingkungan. Hal ini tentu membuat guru harus menggunakan bahasa ibu dalam pembelajaran, dengan tujuan agar mudah dimengerti oleh anak didik. Selain itu, bahasa ibu dalam hal ini bahasa daerah juga untuk memandang realitas kehidupan atau realitas dunia ini dan tentu setiap kelompok masyarakat disuatu daerah atau suku bangsa atau bahkan setiap bangsa itu punya cara tertentu untuk memandang realitas kehidupan. Dan kalau satu bahasa punah/hilang/tidak dilestarikan tentu satu cara pandang suatu kelompok tertentu akan ikut hilang dan bahkan juga satu peradaban akan ikut hilang karena dengan mengetahui satu cara pandang kelompok tertentu didalamnya tahu bagaimana mereka atau bagaimana norma-norma yang berlaku didalam masyarakat itu disingkap dalam bahasa, etika, pengetahuan, nilai-nilai budaya dan semua yang menjadi milik masyarakat itu otomatis akan ikut hilang.

B. Saran

Demi meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas perkenalkan peneliti memberi masukan atau saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba
 - a. Memperbanyak cara mengajar dan mendesain ruang serta media pembelajaran yang bervariasi guna memotivasi anak agar mereka lebih tergugah untuk berpikir kritis
 - b. Guru sering berkomunikasi dengan wali murid tentang perkembangan anak didiknya.

- c. Guru mengadakan kelas parenting dan pola asuh yang tepat untuk wali murid setiap sebulan sekali supaya wali murid dapat mengetahui pola asuh yang baik terhadap anaknya.
- 2. Untuk Wali Murid RA Muslimat NU Diponegoro 19 Jatisaba
 - a. Memberikan buku perkembangan anak kepada wali murid sehingga wali murid tahu tentang perkembangan anak.
 - b. Menggunakan bahasa daerah lebih diperbanyak melalui kerjasama dengan wali murid.

C. Kata Penutup

Upaya syukur selalu peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkah kenikmatan yang diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, karena beliau lah menempati zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, semoga apa yang telah dilakukan dapat dicatat sebagai amal yang baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Disamping itu harapan besar peneliti adalah skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik dan benar. Semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Aisyah, Siti dkk. 2014. *Pembelajaran Terpadu*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer ,Abdul. 2009. *Bahasa Indonesia dalam Masyarakat telaah Semantik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaerani, Nina dan Nurachmi. 2003. *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta: Republika.
- Chaerani, Nina dan Nurachmi. 2003. *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta: Republika.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Standart Isi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Pusat Kurikulum Balitbang.
- Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Komunikasi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haenillah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Perkembangan Anak Jilid I edisi keenam*. Jakarta: Erlangga
- Khadijah. 2016. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan:Perdana Pubblishing.
- Liniweri, Alo. 2007. *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenada media Group.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Prasetyo. 2007. *Melatih Delapan Kecerdasan Majemuk Pada Anak dan Dewasa*. Yogyakarta:ANDI.
- Sardiman A.M. 2012. *Komunikasi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto AW. 2005. *Komunikasi Perkantoran (Prinsip Komunikasi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan)*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Suranto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Predanamedia Group.
- Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____.2010. *Psikologi Belajar PAUD*.Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Trianto. 2011. *Desain Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana 2011.
- Widodo, Titiek Tri dan Djoko Kristanto. 2004. *Pengembangan Kepribadian Sekretaris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format PAUD Konsep Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktik*. Jakarta:Bumi Aksara.

B. JURNAL

- Abdul Syukur dan Meo Melianus Tefanai. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Bercerita Bergambar Pada PAUD Kelompok B*. Jurnal PG-PAUD Truno Joyo. 4 (4):153
- Musayadah, Khor Robihatul dan Evi Mu'afiah. 2006. *Komunikasi Edukatif Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Kisah Musa)*. Jurnal kependidikan dasar islam berbasis sains. 1(1):6
- Khotijah. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Elementary. 2(2):3
- Kurniati, Lisdwiana dan Izhar. 2015. *Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak di Sekolah*. Jurnal Pesona. 1(1):1
- Anita. 2015. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal al-Shifa.1(2): 164

C. SKRIPSI

- Rosmiyati. 2017. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini 3-4 tahun) Melalui Metode Bercerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

D. INTERNET

- Akun MITV Universitas Indonesia, "Bahasa Ibu #1 Apa Itu Bahasa Ibu?Durasi 3:41",
<https://www.youtube.com/watch?v=oK45lr4sFCc&t=99s>
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/.../UU no 20 th 2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/.../UU_no_20_th_2003.pdf)
- Strategi dan metode pengembangan membaca anak usia ini
<http://www.kartubacaflashcard.com/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bahasa%20ibu>